

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN  
TINGGI DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK  
2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
ISNA ARDYANI PUTRI  
A210150009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Isna Ardyani Putri**

**A210150009**

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a series of smaller, connected strokes.

**Drs. Sudarto, M.M**

**NIDN. 0017045201**

## HALAMAN PENGESAHAN

### MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:

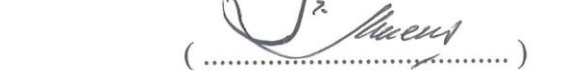
**Isna Ardyani Putri**

**A210150009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 14 Agustus 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Sudarto, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djumali, M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,  
  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
**NIP. 19650428 199303 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Agustus 2019



Yang menyatakan,

  
**Isna Ardyani Putri**

**A210150009**

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 2) pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 3) pengaruh antara pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 129 siswa. Sampel diambil sebanyak 97 siswa dengan teknik random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup> dan sumbangan relatif dan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 68,261 + 1,226X_1 + 0,398X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh pendapatan orang tua dan motivasi belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,259 > 1,986$  dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ . (2) motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,291 > 1,986$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,504 > 3,09$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (4) Variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 6,01%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 14,98%, dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,210 atau sebesar 21,0%, sedangkan 79,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

**Abstract**

The purpose of this study was to determine: 1) the effect of the income of parents against the interest of the students to continue their studies to university, 2) effect of learning motivation against the interest of the students to continue their studies into higher education, 3) the influence between the income of parents and learning

motivation toward interest students continue their studies to university. This research includes associative quantitative research. The population in this study were all students of class XI IPS SMA Batik 2 Surakarta 2018/2019 academic year as many as 129 students. Samples were taken as many as 97 students using the random sampling technique. The data needed is obtained through questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, R<sup>2</sup> test and relative and effective contribution. Based on the analysis of data obtained by multiple linear regression equation as follows:  $Y = 68,261 + 1,226X_1 + 0,398X_2$ . The equation shows that interest to continue their studies to university influenced by the level of parental income and motivation to learn. Based on the analysis and discussion can be concluded that: (1) The income of parents has positive influence on the student's interest to continue their studies to university. This is proven by regression analysis to obtain  $t_{count} > t_{table}$  namely  $2,259 > 1.986$  with  $0.026$  significance value  $< 0.05$ . (2) motivation to learn a positive influence on the student's interest to continue their studies to university. This is proven by regression analysis to obtain  $t_{count} > t_{table}$  namely  $3,921 > 1.986$  with  $0.000$  significance value  $< 0.05$ . (3) the income of parents and motivation to learn together positive effect on student interest to continue their studies to university. This is proven by regression analysis to obtain the value  $f_{count} > F_{table}$  is  $12,504 > 3.09$  with significant value  $0.000 < 0.05$ . (4) Variable income of parents contribute effectively amounted to  $6,01\%$ . Learning motivation variables contribute effectively amounted to  $14,98\%$ , with a coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of  $0,210$ , or  $21,0\%$ , while  $79,0\%$  are influenced by other variables not examined.

**Keywords:** Income Parent, Motivation, interest Students to College of Continuing Studies.

## 1. PENDAHULUAN

Pendapatan yang tinggi memang bukan suatu syarat untuk mencapai kesuksesan. Tetapi, paling tidak pendapatan dapat memberikan jaminan bagi kehidupan seseorang. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Minat untuk melanjutkan pendapatan yang lebih tinggi hendaknya diberi arahan sejak siswa memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena pada dasarnya minat itu akan tumbuh melalui berbagai cara misalnya, dengan cara memberikan informasi yang terkait dengan perguruan tinggi, menciptakan siswa agar minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendapatan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan seseorang untuk menjadi anggota

masyarakat yang benar-benar professional di bidangnya dan mampu terjun ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang di perolehnya.

Serangkaian usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendapatan, salah satunya dengan pengembangan lembaga pendapatan tinggi yaitu lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta. Menurut Markum (2007: 19) “perguruan tinggi dapat diartikan sebagai satuan pendapatan yang menyelenggarakan pendapatan tinggi, yaitu pendapatan diatas jenjang pendapatan menengah, yang mencakup program pendapatan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor”.

Pada hakekatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Menurut Slameto (2013: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari SMA Batik 2 Surakarta terlihat cukup tinggi dan baik, dimana jumlah siswa kelas XII tahun 2018 ada 255 siswa yang lulus, dan sekitar 10% siswa saja yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dikarenakan orang tuanya memiliki usaha.

Berdasarkan wawancara beberapa orang yang melaksanakan observasi awal magang 2 dan 3 di SMA Batik 2 Surakarta, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Motivasi belajar siswa yang kurang maksimal menyebabkan belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dilihat dari kurangnya respon dan antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka terlalu asyik mengobrol dengan teman lainnya, bermain *handphone* secara diam-diam dan suasana yang ramai dan tidak kondusif. Hal-hal tersebut menunjukkan motivasi belajar masih rendah dan belum maksimal.

Maslow sebagai tokoh motivasi dalam buku Uno (2011 : 7) mengatakan bahwa “Motivasi memiliki suatu konsep motivasi instrinsik yang mengidentifikasikan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan

aktivitas atau kegiatan”. Motivasi juga dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sangat berbeda dengan orang tua yang kurang mampu pendapatannya, meskipun mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendapatan yang tinggi, namun tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan siswa mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya.

Pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendapata n ya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Maftukhah dalam Nurasiyah (2011:9) “pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah”.

Di era yang semakin modern ini banyak tersedianya sarana atau tempat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyak pilihan pendapatan seperti saat ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendapatan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan yang sesuai dengan pendapatan orang tua. Namun demikian untuk memperoleh pendapatan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendapatan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah, atau tidak dapat melanjutkan studi jenjang pendapatan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi di SMA Batik 2 Surakarta. Penelitian ini berjudul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Pendapatan orang tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang diperoleh dari angket atau dokumentasi data yang kemudian dianalisis sesuai dengan



metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Penelitian dilaksanakan di SMA Batik 2 Surakarta dengan subyek penelitian siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini sebanyak 129 siswa dan taraf signifikansi 5% maka menurut tabel krejcie sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sedangkan variabel bebas yaitu pendapatan orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diuji coba kepada 20 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda, meliputi uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas  $> 0,05\%$  dengan ukuran sampel  $N=97$  maka berdistribusi normal.. diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variabel pendapatan orang tua 0,200, hasil Sig. variabel motivasi belajar 0,200 dan hasil Sig. variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi 0,200. Ketiga variabel menunjukkan Sig.  $>$  dari 0,05 yang artinya semua variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel pendapatan orang tua 0,866 dan signifikansi variabel motivasi belajar 0,583 yang mana kedua variabel  $>$  dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bersifat linier.

Uji prasarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Hasil analisis berikutnya yaitu analisis regresi berganda. Analisis

ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama sama pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan  $Y = 68,261 + 1,226X_1 + 0,398X_2$

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	68,261		
Pendapatan orang tua	1,226	2,259	0,026
Motivasi Belajar	0,398	3,921	0,000

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah  $Y = 68,261 + 1,226X_1 + 0,398X_2$ . Hasil analisis regresi pada tahap uji parsial yang pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari hasil uji SPSS diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,259 > t_{tabel} = 1,986$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua ( $X_1$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ). Hasil analisis regresi pada tahap uji parsial yang kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari hasil SPSS diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,921 > t_{tabel} = 1,986$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ).

Uji F untuk mengetahui apakah Pendapatan orang tua ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ).

Hasil uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} = 12,504 > F_{tabel} = 3,09$  maka  $H_0$  ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Pendapatan orang tua ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program spss 15 diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,210. Artinya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh variabel pendapatan orang tua dan motivasi

belajar siswa sebesar 21% sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pendapatan orang tua ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 28,62% dan sumbangan efektif sebesar 6,01%. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sumbangan relatif sebesar 71,36% dan sumbangan efektif sebesar 14,98%.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,259 > 1,986$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,026 dengan sumbangan relatif sebesar 28,62% dan sumbangan efektif sebesar 6,01%.
- b. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,921 > 1,986$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 71,36% dan sumbangan efektif sebesar 14,98%.
- c. Ada pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,504 > 3,09$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,210.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Markum, M. Enoch. 2007. *Tingkat pendapatan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Tingkat pendapatan Tinggi Departemen Tingkat pendapatan Nasional.
- Nurasyah. 2011. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Nurul Falah Pekanbaru Baru*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akutansi, Universitas Islam Riau,  
Pekan Baru.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT  
Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Tingkat  
pendapatan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana.